



Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Ayu Ristia¹, Dindin Ridwanudin²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Jakarta

Jl. H. Juanda No 95, Kota Tangerang Selatan

E-mail: ayu.ristia17@mhs.uinjkt.ac.id & dindin.ridwanudin@uinjkt.ac.id

aAbstract

Corresponding

Author: Ayu Ristia¹, Dindin Ridwanudin²

Submit: 8 Februari 2022

Revisi: 1 Juni 2022

Approve: 4 Juli 2022

Pengutipan: Ristia, A, Ridwanudin, D. 2022. Hubungan Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Sumobito III Jombang Jawa Timur. *Elementar (Elementary of Tarbiyah): Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 2022, 103-113. 10.15408/elementar.v2i1.24702

This study aims to determine whether there is a relationship between tutoring and student learning outcomes in mathematics in grade IV Elementary School, how much contribution is given and whether it has significance or not. This research was conducted in July-August at SDN Sumobito III. The research method used is correlational research with a quantitative approach. The sampling technique is purposive sampling. The research instrument used was a questionnaire and documentation of students' math scores. While the correlation technique used is the product moment. The results found in this study that there is a significant relationship between tutoring and student learning outcomes in mathematics. The results showed that the rcount or Pearson correlation was 0.923 and was included in the very strong category. While the value of the coefficient of determination in this study shows the figure of 85.2%. Thus, there is a very strong and significant relationship between tutoring and mathematics learning outcomes at SDN Sumobito III.

Keywords: Tutoring, Learning Outcomes, Mathematic

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar, seberapa besar kontribusi yang diberikan dan apakah hal tersebut memiliki signifikansi atau tidak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus di SDN Sumobito III. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi nilai matematika siswa. Sedangkan teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment*. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai r hitung atau *pearson correlation* sebesar 0,923 dan termasuk kategori sangat kuat. Sedangkan Besar nilai koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan angka 85,2%. Dengan demikian terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar matematika di SDN Sumobito III.

Kata kunci : Bimbingan Belajar, Hasil Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Kehadiran wabah Covid-19 di Indonesia membuat pembelajaran dilaksanakan secara daring di rumah. Peserta didik hanya diberi penjelasan melalui video dan diberikan tugas-tugas sebagai bahan penilaian. Pelaksanaan metode seperti itu mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal terutama pada mata pelajaran matematika yang dianggap sulit. Dari segala permasalahan tersebut diperlukan upaya-upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut diantaranya dengan memberikan bimbingan belajar di luar jam sekolah baik secara kelompok maupun individu.

Saat pandemi covid-19, hampir seluruh siswa di beberapa daerah melakukan pembelajaran jarak jauh sehingga hasil belajar yang dihasilkan hanya pada pengumpulan tugas yang dikumpulkan kepada guru. Sulit untuk menilai peserta didik secara langsung karena tidak adanya tatap muka selama pandemi Covid 19 sehingga guru tidak bisa berinteraksi dengan baik. Hasil penilaian belajar pun murni hanya diambil dari keaktifan siswa dalam mengumpulkan tugas selama daring.

Bimbingan Belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan belajar bukan karena kebodohan atau rendahnya intelegensi tetapi disebabkan mereka belum mendapatkan layanan belajar yang memadai. Bimbingan belajar diberikan kepada individu

untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, agar setelah melaksanakan kegiatan belajar yang lebih baik mereka dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula. Bimbingan belajar ini harus diberikan oleh ahli yang profesional (Sri Nonik Andayani, 2014). Bimbingan belajar menurut Kartadinata adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga melalui proses perubahan belajar, individu dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan kebutuhan (Kartadinata, 2002). Menurut kedua pendapat dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa. Dalam bimbingan belajar memiliki beberapa indikator diantaranya Pengaturan waktu belajar, Cara mempelajari materi belajar, Motivasi belajar, Pengaturan waktu belajar dengan kegiatan lain dan Upaya mencari informasi yang menunjang, persiapan menghadapi tes/ujian. Dari indikator di atas diharapkan sikap memiliki kebiasaan belajar yang positif, memiliki motivasi belajar sepanjang hayat, memiliki banyak cara belajar kreatif dan memiliki tujuan dalam menempuh pendidikan.

Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan

dengan simbol angka, huruf maupun berupa kalimat. Yang dapat mencerminkan kualitas belajar siswa. Hal ini bisa menjadi pembandingan antara pembelajaran sebelum ada tindakan dan pembelajaran setelah ada tindakan dengan dibuktikan oleh hasil belajar siswa (Endang Sri, 2020). Hasil belajar merupakan umpan balik dari apa yang dilakukannya. Ada dua kemungkinan yang terjadi yaitu berhasil atau gagal. Yang berhasil, berarti dia dapat memenuhi kebutuhannya dan yang gagal berarti dia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2018). Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan yang terjadi seperti meningkatnya nilai siswa dan kualitas siswa setelah diberikan pengalaman belajar.

SDN Sumobito 3 adalah lembaga formal di daerah Sumobito, Jawa Timur. Sekolah ini kurang menerapkan sistem yang bagus dalam pembelajaran daring. Sekolah ini hanya menggunakan *group whatsapp* dalam pemberian pembelajaran tidak ada pemberian tatap muka menggunakan *zoom* atau *google meet*. Dalam taraf sekolah pinggiran hal ini sudah sangat baik. Kondisi yang membuat bapak/ibu guru tidak berani menggunakan metode *zoom* atau *google meet* dikarenakan biaya kuota yang cukup mahal pada saat pembelajaran jarak jauh sehingga ada beberapa orang tua yang keberatan akan hal ini. Dari

permasalahan tersebut maka sangat penting adanya bimbingan belajar di luar jam sekolah.

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang diambil sebagai bahan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya: Nur Amelia (2017: 89) dalam skripsinya dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari prosentase setelah melakukan dan sebelum melakukan bimbingan yaitu sebelum mengikuti bimbingan 26,7%, sedangkan setelah mengikuti bimbingan belajar mengalami peningkatan menjadi 57,8%. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan belajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Firda Fazela Rohma (2015: 10) dengan judul Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Midang Kecamatan Gunung Sari Tahun Pelajaran 2015/2016 membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Midang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan

antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa, adanya hubungan yang positif apabila variabel bimbingan belajar meningkat, maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan penjelasan di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV saat pandemi di SDN Sumobito III?

Dari rumusan permasalahan di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV saat pandemi di SDN Sumobito III.

METODE

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian secara korelasional. Penelitian secara korelasi atau korelasional yaitu “suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara 2 variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel”. (Fraenkel, J.R & Wellen, 2008: 328)

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan korelasi sederhana atau korelasi *Bivariate Correlation* (keeratan antara 2 variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi). Dengan teknik perhitungan *product moment*

pearson. Teknik analisis korelasi *product moment* biasanya digunakan untuk mencari hubungan antara dua buah variabel yang datanya sama-sama bersifat kontinyu, misal skor tes hasil belajar siswa. (Sulthon Masyhud, 2016 : 363)

Menurut Sugiono (2008: 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 42 siswa dengan kriteria mengikuti bimbingan belajar baik secara individu maupun kelompok.

Sampel menurut Sugiono, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel digunakan karena populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, disebabkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu sehingga siswa yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan akan dikeluarkan dari sampel dan tidak mengisi angket. (I Gusti Ayu, 2014) *Purpose Sampling* bisa dikatakan sebagai sampel dengan berdasarkan pertimbangan. Dari pengertian sampel di atas maka diambil

siswa sebanyak 30 orang yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria siswa yang dijadikan sampel yaitu: (1) Siswa adalah kelas IV Sekolah Dasar, (2) Mengikuti bimbingan belajar baik secara individu (privat) maupun berkelompok (les rumahan)

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan angket dan dokumentasi. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2014 : 66). Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Pada angket tertutup pernyataan sudah disusun secara terstruktur di samping pertanyaan pokok. Dalam angket tertutup, pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban (option) yang tinggal dipilih responden. (Sudaryono, 2016: 77). Pada penelitian ini responden diberikan pernyataan sebanyak 31 pernyataan yang harus dipilih sesuai dengan kondisinya. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti hasil nilai sebelumnya.

Penilaian pada penelitian ini diambil dari nilai Ujian Akhir Sekolah pada mata pelajaran matematika kelas IV semester genap. Untuk memudahkan bagaimana mengetahui pentingnya bimbingan belajar, maka peneliti membuat kisi-kisi instrument bimbingan belajar. Setelah instrumen penelitian disusun dengan baik, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah uji korelasi *product moment* dari Karl person dengan menggunakan tarafsignifikansi 0,05 dan item yang dikatakan valid adalah item yang memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (Juliandi, 2014). Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, angket bimbingan belajar memperoleh 31 item pernyataan yang valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid.

Untuk uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20 dengan bantuan rumus *Cronbach's Alpha*. Dengan dasar pengambilan keputusannya apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 maka alat pengukur tersebut reliabel atau konsisten. Berlaku untuk sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60 maka alat pengukuran tidak reliable atau tidak konsisten

Tabel 1. Hasil Perhitungan Realibilitas Bimbingan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,918	31

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas, hasil menunjukkan 0,918 yang kemudian dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini termasuk kedalam kategori reliabel atau konsisten.

Setelah melakukan uji validasi dan reabilitas, maka proses selanjutnya adalah Analisis Data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis statistik parametris. Statistik deskriptif adalah teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Teknik analisis data diawali dengan menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 20*. Hasil perhitungan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan menurut hipotesis penelitian.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Ketentuan pada statistika parametris mensyaratkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila ketika dikonsultasikan pada taraf kesalahan 5%, hasil hitung menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf 5% ($p > 0,05$). Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Shapiro-Wilk* pada aplikasi *SPSS Statistics 20*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Tast for Linearity* signifikansi 5% pada aplikasi *SPSS Statistics 20*. Adapun tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan ada hubungan yang linear secara signifikan apabila nilai *Deviation from Linearity Significance* $> 0,05$.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis tidak untuk menguji kebenaran akan suatu hipotesis, tetapi untuk menguji apakah hipotesis penelitian tersebut diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut terdapat hubungan antara Bimbingan Belajar dengan hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika kelas IV saat pandemi di SDN Sumobito III.

Adapun formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = 0$; artinya variabel bebas (bimbingan belajar) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

$H_1: \mu \neq 0$; artinya variabel bebas (bimbingan belajar) mempunyai

hubungan signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara

bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumobito 3 yang beralamat di jalan bahagia, dusun Medan Bhakti, Sumobito, Jombang.

Hasil kategorisasi data bimbingan belajar diketahui terdapat 19 siswa atau 63,3% memiliki kriteria yang sangat baik dalam melakukan bimbingan belajar. Kemudian sebanyak 11 siswa dengan persentase sebesar 36,7% memiliki kriteria yang baik dalam melakukan bimbingan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Belajar pada siswa di SDN Sumobito III termasuk kedalam kategori sangat baik.

Selain itu hasil belajar siswa menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 89,80 , nilai tengah (median) sebesar 89,50, nilai yang sering muncul (modus) 87, nilai standar deviasi 3,377, nilai varian 11,407, setelah itu nilai range 11, nilai minimum 85 dan nilai maximum 96. Hasil kategorisasi data hasil belajar matematika juga memperoleh sebanyak 30 siswa dengan persentase sebesar 100% memiliki kriteria yang sangat baik terhadap hasil belajar matematika. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Matematika pada siswa di SDN Sumobito III termasuk kedalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uji normalitas pada variabel bimbingan belajar dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Bimbingan Belajar	0,136	30	0,164	0,962	30	0,339
Hasil Belajar	0,136	30	0,164	0,933	30	0,060

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa data variabel bimbingan belajar

maupun hasil belajar berdistribusi secara normal dikarenakan baik dari signifikansi

Kolmorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk data dari kedua variabel memiliki tingkat signifikansi $>0,05$. Nilai signifikansi bimbingan belajar sebesar (p) 0,339 dan nilai signifikansi Hasil Belajar sebesar (p) 0,06 dan kesimpulan yang didapatkan adalah

Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linieritas pada variabel bimbingan belajar dan hasil belajar matematika dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Bimbingan Belajar	Between Groups	(Combined)	319,800	21	15,229	11,075	,001
		Linearity	281,609	1	281,609	204,806	,000
		Deviation from Linearity	38,191	20	1,910	1,389	,328
		Within Groups	11,000	8	1,375		
		Total	330,800	29			

Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat, terbukti dari nilai signifikansi *deviation from linearity* yang menunjukkan $0,328 > 0,05$.

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar

		Correlations	
		Bimbingan Belajar	Hasil Belajar
Bimbingan Belajar	Pearson Correlation	1	0,923**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,923**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi menunjukkan angka 0,923 dengan sig 0,00<0,05. Jika dilihat berdasarkan teori, interpretasi korelasi dapat dilihat dari perolehan r hitung $> r$ tabel. Besar nilai r tabel yang diperoleh adalah $N-2=30-2=28$ dengan signifikansi 0,05 yaitu 0,306. Hasil menunjukkan bahwa $0,923 > 0,306$ dengan sig 0,00<0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar dengan arah positif yang artinya apabila variabel bimbingan belajar meningkat, maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Ristanti (2013) yang menyatakan bahwa kegiatan bimbingan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 8,1%. Adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses bimbingan belajar yang berkualitas.

Jika dilihat dari kekuatan hubungan maka, hubungan antara bimbingan belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dikarenakan memiliki nilai korelasi yang cukup tinggi yaitu 0,923 atau 92,3%. Kemudian berdasarkan perhitungan koefisien determinan besarnya kontribusi bimbingan belajar dengan hasil belajar adalah 85,2% dengan perhitungan $KD = r^2 \times 100\%$ yaitu $KD = (0,923 \times 0,923) \times 100 = 85,2\%$.

Dari perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau adanya hubungan yang positif apabila variabel bimbingan belajar meningkat, maka hasil

belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nur Amalia yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa”, yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan antara peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar dengan dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang didapatkan dilihat dari persentase sebelum mengikuti bimbingan belajar sebesar 26,7%, sedangkan setelah mengikuti bimbingan belajar mengalami peningkatan menjadi 57,8%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan didukung oleh penelitian yang relevan, maka hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN Sumobito III.

KESIMPULAN

Merujuk kepada pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar kuat. Perolehan r hitung atau *pearson correlation* menunjukkan angka 0,923, dalam arti besarnya nilai r tabel yang diperoleh adalah 0,306. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar

dalam mata pelajaran Matematika pada peserta didik Kelas IV SDN Sumobito III di masa pandemi. Hubungan ini mengarah ke hubungan yang positif dengan artian apabila variabel bimbingan belajar meningkat, maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Amelia, Nur “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa,” *Skripsi* pada UIN ALLAUDDIN MAKASSAR. Makassar, 2017.
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E, *How to Design and Evaluate research in Education*, New York: McGraw-Hill, 2008.
- Gusti Ayu, Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 2014.
- Hutauruk, Pindo. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV”. *School Education Journal*. Vol 8. No 2. Juni 2018.
- Kartadinata. Bimbingan di Sekolah Dasar. Depdikbud, 2002.
- Masyhud, Sulthon. *Metode Penelitian Pendidikan*,. Jember, LPMK, Oktober 2016. Cet 1.
- Ristanti, Atika. Hubungan Bimbingan Belajar Swasta dengan Hasil Belajar Biologi. *Unnes Journal of Biology Education*. 2013.
- Rohmah, Firda Fazela. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 1 Midang Kecamatan Gunung Sari Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*. 2015.
- Sri Nonik Andayani, Ni Putu dkk “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 SUKASADA”. *Jurnal Undiska Jurusan Bimbingan Konseling*. Vol.2 No 1. Tahun 2014.
- Sri Wahyuningsih, Endang. *Model Pembelajaran Matery Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2020.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Jakarta, Prenadamedia Group, 2016.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* .

Bandung: Alfabeta, 2014

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

dan R&D, Bandung:Alfabeta, 2008.